

Analisis Potensi Minawisata Dikawasan Pesisir Desa Bondalem Buleleng Bali

Analysis of Minatourism Potential in the Coastal Area of Bondalem Village, Buleleng, Bali

Dewi Wulandari^{1)*}, I Nyoman Dodik Prasetya²⁾, Made Dwipa Kusuma Maharani³⁾, Jasmine Masyitah Amelia⁴⁾, Gressty Sari Br Sitepu⁵⁾, Bambang Sutikno⁶⁾, Abdul Wafi⁷⁾

^{1,2,3,5)}Program Studi Bioteknologi Perikanan, Universitas Pendidikan Ganesha

⁴⁾Program Studi Akuakultur, Universitas Pendidikan Ganesha

⁶⁾Program Studi Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan

⁷⁾Prodi Budidaya Perikanan, Universitas Ibrahimy

*Penulis Korespondensi: email: dewiwulandari@undiksha.ac.id

(Diterima Juli 2024 /Disetujui Oktober 2024)

ABSTRACT

Geographically, Buleleng Regency in North Bali has high potential coastal resources, with a coastline length reaching 157.05 km. Bondalem Village is in Tejakula District, Buleleng Regency, in the northern part of the Island of the Gods. The condition of the coral reefs in the Bondalem Waters area is categorized as very good, with coral reef cover percentages ranging from 65.93% to 81.33%. Besides having potential for diving tourism, Bondalem Village also boasts cultural attractions and local artistic wisdom. The purpose of this research is to identify the minatourism potential in Bondalem Village from the social aspect of the community. This research uses a descriptive quantitative method. The research process begins with the preparation of a proposal and the drafting of a questionnaire, followed by data collection, data processing, and data testing before drawing conclusions from the research activities. Based on research conducted on the potential of minatourism from the social aspect of the community in Bondalem Village, Buleleng, Bali, it is concluded that Bondalem Village in North Bali, specifically in Buleleng Regency, has minatourism potential that can be developed based on cultural, economic, and environmental assessments. The analysis of cultural, economic, and environmental aspects influencing minatourism potential, based on interviews with respondents, yielded scores of 3.253, 3.256, and 3.220, respectively, indicating that respondents support the development of minatourism potential in Bondalem Village from these aspects. This research is expected to provide useful input for various parties, especially the government, the Bondalem Village authorities, and researchers, to jointly support sustainable minatourism development.

Keywords: *Minatourism, Bondalem Village, Potential, Bali*

ABSTRAK

Secara geografis Kabupaten Buleleng di Bali Utara memiliki potensi sumberdaya pesisir yang tinggi, dengan panjang pantai mencapai 157,05 Km. Desa Bondalem terletak di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng bagian utara Pulau Dewata. Kondisi terumbu karang di kawasan Perairan Bondalem termasuk dalam kategori sangat baik dimana persentase tutupan terumbu karang berkisar sebesar 65,93% sampai dengan 81,33%. Selain memiliki potensi wisata selam, Desa Bondalem juga memiliki daya tarik budaya dan seni kearifan lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi minawisata di Kawasan Pesisir Desa Bondalem. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Rangkaian penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal dan penyusunan daftar kuesioner kemudian dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data dan pengolahan data hingga pengujian data hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh aspek budaya, ekonomi, dan lingkungan terhadap potensi minawisata dari wawancara dengan responden, diperoleh skor masing-masing sebesar 3,253; 3,256; dan 3,220, yang

menunjukkan bahwa responden mendukung pengembangan potensi minawisata di Desa Bondalem dari ketiga aspek tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai potensi minawisata di Desa Bondalem, Buleleng, Bali, didapatkan kesimpulan bahwa kawasan Pesisir Desa Bondalem yang berada di kawasan Bali Utara, tepatnya di Kabupaten Buleleng, memiliki potensi minawisata yang dapat dikembangkan berdasarkan penilaian dari aspek budaya, ekonomi, dan lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi pemerintah, pihak Desa Bondalem dan peneliti untuk bersama sama mendukung pengembangan minawisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Minawisata, Desa Bondalem, Potensi, Bali

PENDAHULUAN

Secara geografis Kabupaten Buleleng di Bali Utara memiliki potensi sumberdaya pesisir yang tinggi, dengan panjang pantai mencapai 157,05 KM (Wicaksono dan Winastutu, 2020). Potensi pesisir yang dimiliki cukup beragam mulai dari hutan mangrove, pantai berpasir, lamun, terumbu karang dan sumberdaya perikanan. Berdasarkan sumberdaya tersebut dapat dikembangkan menjadi kawasan mina wisata yang berlandaskan pada aspek konservasi lingkungan. Mina wisata merupakan sebuah pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat dan wilayah yang berbasis pada pemanfaatan potensi sumber daya kelautan, perikanan dan pariwisata yang terintegrasi pada suatu wilayah tertentu. Pengembangan wisata perikanan atau mina wisata dapat meningkatkan keuntungan ekonomi dalam skala lokal sehingga dapat menjadi alternatif bentuk wisata di kawasan pesisir dan laut. Potensi mina wisata di daerah kabupaten Buleleng juga sangatlah besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yudasmara, 2016) yang mendapati hasil bahwa pesisir Kabupaten Buleleng apabila dilihat dari kondisi dan potensi sumber daya alamnya masih mampu untuk mendukung aktivitas minawisata dengan tingkat kesesuaian kawasan berdasarkan indeks kesesuaian wisata.

Provinsi Bali mengalami masalah yang kompleks dalam hal ketenagakerjaan, terutama dengan semakin terintegrasinya pasar tenaga kerja di masa depan. Dikarenakan lokasinya yang mudah dijangkau, Bali menghadapi arus migrasi dan urbanisasi yang tidak terhindarkan (Erayanti dan Suasih, 2023). Kondisi ini dapat memengaruhi struktur ketenagakerjaan dengan kemungkinan terjadinya peningkatan penduduk usia produktif. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi perluasan kesempatan kerja yang produktif dan merata untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan membangun perekonomian di desa yang potensial.

Mina wisata adalah bentuk pengembangan ekonomi lokal yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya kelautan, perikanan, dan pariwisata, menawarkan opsi wisata alternatif di kawasan pesisir dan laut yang dapat meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Pengembangan ini memanfaatkan daya tarik alam perairan, keragaman flora dan fauna, serta berbagai jenis ikan untuk kegiatan wisata, baik langsung seperti memancing, maupun tidak langsung seperti edukasi budidaya dan pengolahan ikan. Mina wisata mengintegrasikan kawasan wisata dengan produksi perikanan dan kelautan, memanfaatkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati, termasuk terumbu karang dan ikan hias, sehingga sektor perikanan dan pariwisata saling melengkapi.

Desa Bondalem terletak di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng bagian utara Pulau Dewata. Desa ini berbatasan langsung dengan Laut Bali bagian utara, kondisi ini menjadikan konsep minawisata dapat berkembang baik khususnya pada wisata selam. Kondisi kualitas perairan di kawasan Perairan Bondalem termasuk dalam kategori yang sesuai. Dimana secara keseluruhan parameter yang didapat menunjukkan nilai sesuai dengan baku mutu Peraturan Gubernur Bali No.16 tahun 2016, tentang Baku Mutu Lingkungan Hidup dan Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Hidup untuk Pariwisata dan Rekreasi (Mandi, Renang dan Selam). Kondisi terumbu karang di kawasan Perairan Bondalem termasuk dalam kategori sangat baik dimana persentase tutupan terumbu karang berkisar sebesar 65,93% sampai dengan 81,33%. Ditemukan 16 famili ikan karang di Perairan Bondalem dengan total spesies sebanyak 80 spesies (Sinaga *et al.*, 2020). Selain memiliki potensi wisata selam, Desa Bondalem juga memiliki daya tarik budaya dan seni kearifan lokal.

To Cite this Paper : Wulandari, D., Prasetia, I, N, D., Maharani, M, D, K., Amelia, J, M., Sitepu, G, S, B., Sutikno, B., Wafi, A. 2024. Analisis Potensi Minawisata Di kawasan Pesisir Desa Bondalem Buleleng Bali. Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan, 15 (2): 248-254.

Journal Homepage: <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/JSAPI>

<http://dx.doi.org/10.35316/JSAPI.v15i2.5174>

Dengan adanya potensi bahari yang besar di desa Bondalam, maka desa ini berpotensi untuk dikembangkan sebuah kegiatan minawisata. Salah satunya kegiatan minawisata yang dapat dikembangkan yaitu dibidang penangkapan, seperti halnya wisata pancing, *snorkling* dan *diving*. Potensi bahari yang ada di desa bondalam saat ini masih belum banyak diketahui oleh para wisatawan. Oleh sebab itu di perlu adanya analisis potensi sosial yang dapat mendukung untuk mempromisikan minawisata yang ada didesa Bondalam. Melalui data potensi mengenai pengembangan desa minawisata diharapkan terjadinya penyerapan tenaga kerja, terbangunnya usaha-usaha kecil di Desa, meningkatnya perputaran ekonomi masyarakat Desa Bondalem. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi minawisata di Kawasan Pesisir Desa Bondalem, sehingga desa minawisata yang akan dikembangkan relevan dengan sumberdaya sosial, sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumberdaya ekonomi yang dimiliki oleh Desa Bondalem.

MATERI DAN METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bali Utara pada bulan September – November 2023 berlokasi di kawasan Pesisir Desa Bondalem Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan data hasil pengisian kuesioner yang berasal dari tiga kategori populasi yaitu masyarakat Desa Bondalem, Perangkat Desa Bondalem dan Pokmaswas Desa Bondalem. Pengambilan data dilakukan dengan 2 metode yaitu *purposive sampling* dan Rumus Slovin. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dengan Skala Likert 1 sampai 5 kemudian diolah menggunakan alat analisis *software* SPSS dilanjutkan dengan analisis kuantitatif menggunakan uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode kuantitatif lebih tepat digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk menggambarkan situasi sosial secara pasti kausal (Mertens, 2019) . Metode penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti untuk menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka yang kemudian dianalisa secara sistematis untuk menemukan kausalitas keterkaitan antar variabel yang diteliti (Tabrani, 2023).

Aspek yang diteliti dalam analisis potensi minawisata di kawasan Pesisir Desa Bondalem Buleleng Bali meliputi:

- a Aspek kebudayaan: Meliputi budaya lokal yang ada di kawasan tersebut seperti adat istiadat, seni dan budaya, upacara adat, dan sejarah budaya. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada bagaimana minawisata dapat memperkuat identitas budaya lokal, meningkatkan kesadaran budaya dan mengurangi efek negatif dari pariwisata pada budaya.
- b Aspek ekonomi: Meliputi dampak kegiatan minawisata terhadap perekonomian masyarakat, seperti peningkatan penghasilan, peningkatan kesejahteraan, dan pengurangan tingkat pengangguran. Penelitian dapat difokuskan pada cara memperkuat ekonomi lokal dengan melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan manajemen minawisata.
- c Aspek lingkungan: Meliputi dampak kegiatan minawisata terhadap lingkungan seperti keberlanjutan sumber daya alam, dampak pada ekosistem, dan perubahan iklim. Penelitian dapat difokuskan pada bagaimana minawisata dapat dikembangkan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, sehingga dampak negatif pada lingkungan dapat di minimalisir.

Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tiga kategori populasi yaitu masyarakat Desa Bondalem, Perangkat Desa Bondalem dan Pokmaswas Desa Bondalem. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan data hasil pengisian kuesioner oleh 100 orang responden yang berasal dari masyarakat Desa Bondalem.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data sampling untuk masyarakat Desa Bondalem diambil dengan menghitung jumlah sampling menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus perhitungan jumlah sampel yang digunakan, jumlah sampel masyarakat adalah minimal 100 orang dengan sigifikansi error adalah 10%. Pada masyarakat Desa Bondalem sifat homogenitasnya terbilang tinggi oleh karena itu tingkat sigifikansinya ditetapkan 10% pada jumlah populasi sebanyak 13.508. Sementara sampel untuk kelompok populasi perangkat Desa Bondalem dan Pokmaswas Desa Bondalem dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode pengumpulan data yang mengambil sampel berdasarkan tujuannya (Ramadhan & Khadiyanto, 2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari studi pustaka melalui buku terkait serta jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan Skala Likert 1 sampai 5. Hasil analisis kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reabilitas menggunakan alat analisis perangkat lunak SPSS. SPSS (*statistical program for social science*) Adalah sebuah program aplikasi perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk membuat analisis statistik (Otaya, 2023). Dengan memanfaatkan teknik analisis ini, peneliti dapat mengolah data yang diinginkan kedalam tabel data hingga menjadi beberapa kumpulan indeks informasi analisis data.

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Ramadhan & Khadiyanto, 2014). Analisis kuantitatif dilakukan secara sistematis yang menggunakan perhitungan model matematika dan statistik dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Langkah pertama dalam analisis ini adalah mengumpulkan data yang ingin digunakan untuk penelitian memiliki sumber dan kualitas yang jelas. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah data yang telah diperoleh diidentifikasi dan digolongkan sesuai karakteristiknya. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah terdapat anomali pada persebaran data penelitian yang ingin diolah. Langkah terakhir adalah menyajikan data yang sudah diolah menjadi informasi yang mudah dipahami oleh pembaca (Trisutrisno *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa data aspek sosial yang diteliti dalam analisis potensi minawisata di kawasan Pesisir Desa Bondalem Buleleng Bali meliputi Aspek kebudayaan, Aspek ekonomi dan aspek Aspek lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, data ini dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari minawisata, serta sebagai acuan dalam pembentukan kelompok sadar pariwisata (POKDARWIS) di Desa Bondalem sebagai agen penjaga keamanan dan keharmonisan kegiatan minawisata dengan kelestarian alam.

Pengembangan potensi minawisata dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian desa melalui peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja bagi penduduk lokal. Hasil penelitian dapat dijadikan landasan strategi promosi kawasan minawisata di kawasan Desa Bondalem yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Tahap awal penelitian ini dilakukan dengan mempersiapkan semua kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

Aspek Kebudayaan

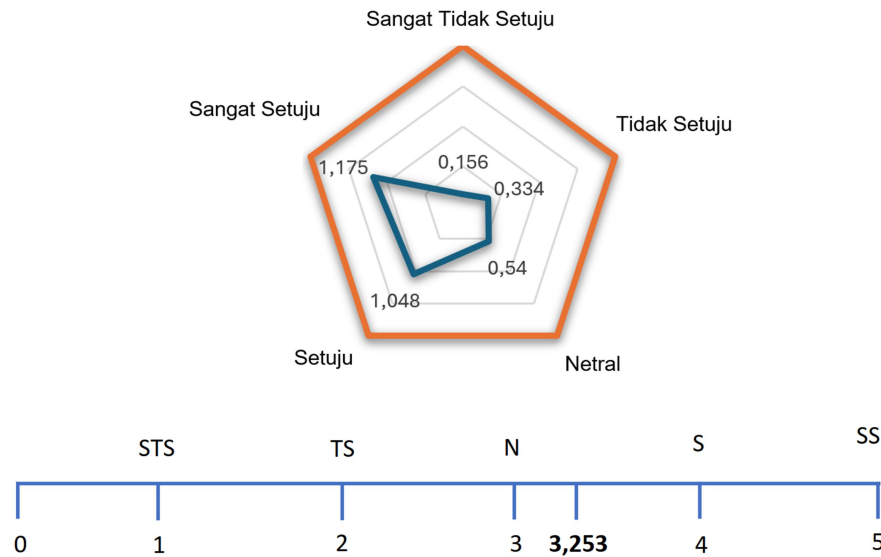
Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase 26% diikuti oleh sangat setuju 24%, netral 18%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 16%.

To Cite this Paper : Wulandari, D., Prasetia, I, N, D., Maharani, M, D, K., Amelia, J, M., Sitepu, G, S, B., Sutikno, B., Wafi, A. 2024. Analisis Potensi Minawisata Dikawasan Pesisir Desa Bondalem Buleleng Bali. Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan, 15 (2): 248-254.

Journal Homepage: <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/JSAPI>

<http://dx.doi.org/10.35316/jsapi.v15i2.5174>

Berdasarkan skoring menggunakan skala likert menghasilkan nilai rerata 3,253 sehingga pernyataan mengenai aspek kebudayaan mengarah pada setuju. Nilai tersebut disajikan dalam gambar 2.

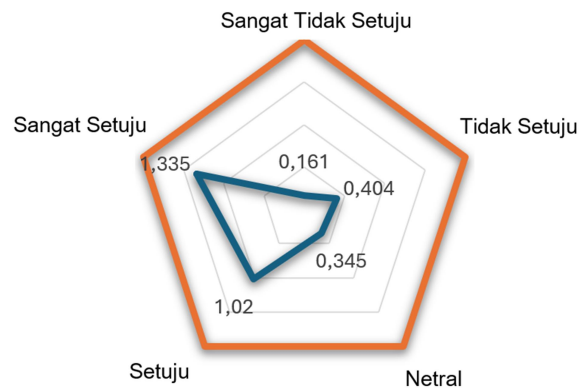


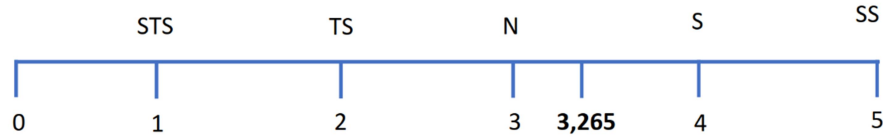
Gambar 2. Analisis Potensi Minawisata yang ditinjau dari aspek kebudayaan di Desa Bondalem

Pariwisata memiliki potensi untuk menciptakan pekerjaan dan peluang bisnis, mempromosikan budaya dan seni, serta memberikan manfaat bagi wisatawan lokal. Selain itu, pariwisata juga memiliki peran dalam memperkuat rasa cinta terhadap tanah air dan memperbaiki disiplin nasional. Pariwisata adalah sistem yang kompleks dengan berbagai aspek yang terhubung dan memengaruhi satu sama lain. Salah satu aspek penting dalam pengembangan pariwisata adalah aspek sosial budaya. Karena pariwisata dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik apabila didukung dengan pariwisata budaya yakni dilihat dari aspek sosial budaya (Waani, 2016).

Aspek Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan presentase 27% diikuti oleh setuju 26%, tidak setuju 17%, sangat tidak setuju 16% dan netral 12%. Berdasarkan skoring menggunakan skala likert menghasilkan nilai rerata 3,265 sehingga pernyataan mengenai aspek kebudayaan mengarah pada pada setuju. Nilai tersebut disajikan dalam gambar 3.



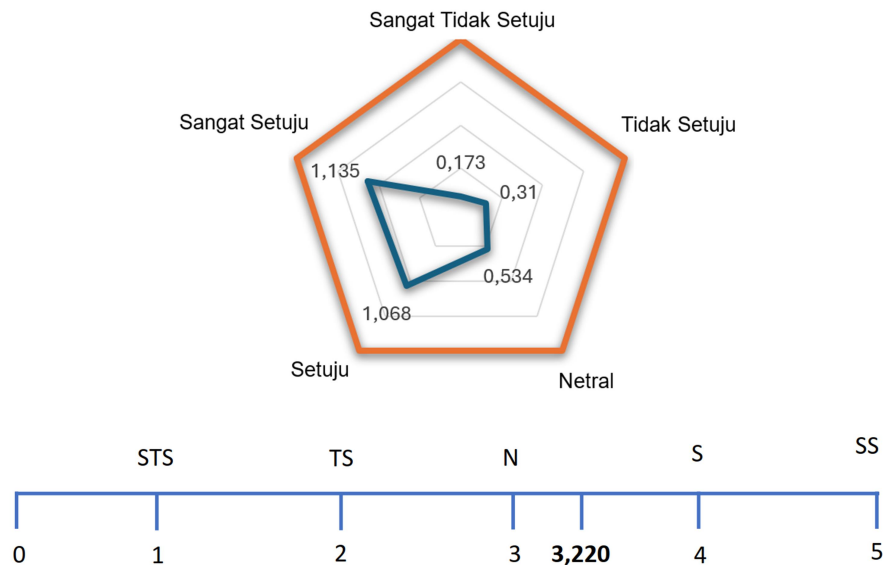


Gambar 3. Analisis Potensi Minawisata yang ditinjau dari aspek ekonomi di Desa Bondalem

Perkembangan pariwisata akan memberikan dampak positif pada aspek ekonomi dengan peningkatan pendapatan, peningkatan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan pajak dan *multiplier effect* lainnya. Minawisata dapat memicu terbukanya lapangan kerja lokal seperti pekerja seni, *tour guide*, dan lain-lain. Selain itu, kemunculan pedagang cinderamata, penyewaan alat wisata, restoran, penukaran uang asing, hotel, dan lainnya merupakan imbas positif dari kemajuan pariwisata (Istiqomah *et al.*, 2023).

Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase 27% diikuti oleh sangat setuju 23%, netral 18%, sangat tidak setuju 17% dan tidak setuju 16%. Berdasarkan skoring menggunakan skala likert menghasilkan nilai rerata 3,220 sehingga pernyataan mengenai aspek lingkungan mengarah pada pada setuju. Nilai tersebut disajikan dalam gambar 4.



Gambar 4. Analisis Potensi Minawisata yang ditinjau dari aspek lingkungan di Desa Bondalem

Konsep pariwisata berkelanjutan adalah sebuah segitiga dengan setiap sudutnya merupakan 3 aspek utama yaitu aspek ekonomi, aspek sosial budaya, dan aspek lingkungan. Pariwisata berkelanjutan menjadi salah satu upaya yang terpadu dalam proses pengembangan kualitas hidup dengan cara menyeimbangkan antara penyediaan dan pengembangan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan hingga masa mendatang. Arti pariwisata berkelanjutan yaitu pembangunan pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan tetap memperlihatkan lingkungan tetap lestari dan memberi manfaat baik di masa sekarang hingga masa depan (Wibowo & Belia, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai potensi minawisata di Kawasan Pesisir Desa Bondalem, Buleleng, Bali, diperoleh kesimpulan bahwa Desa Bondalem di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali memiliki potensi minawisata yang dapat dikembangkan dari aspek budaya, ekonomi, dan

lingkungan. Analisis pengaruh aspek-aspek tersebut berdasarkan wawancara dengan responden menunjukkan skor 3,253; 3,256; dan 3,220 secara berurutan, yang menunjukkan bahwa responden mendukung pengembangan potensi minawisata di Desa Bondalem.

DAFTAR PUSTAKA

- Erayanti, P.A.W.N., & Suasih, N.N.R. 2023. Pengaruh Kesempatan Kerja Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 12(12): 786-797.
- Istiqomah, S., Lidiawati, I., Sasongko, D. A., & Supriono, B. 2023. Analisis Pendapatan dan Nilai Ekonomi Wisata Alam Taman Langit Pangalengan 360° "Income and Economic Value Analysis of Pangalengan 360° Sky Park Natural Tourism." *Pangale Journal of Forestry and Environment*, 3(1): 23–37.
- Mertens, D. M. 2019. *Research And Evaluation in Education and Psychology Integrating Diversity with Quantitative, Qualitative, And Mixed Methods* (5th ed.). Sage Publications.
- Otaya, L. G. 2023. Pengaruh Penggunaan Aplikasi SPS Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistik. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1): 87–101.
- Peraturan Gubernur Bali No.16 tahun 2016, tentang Baku Mutu Lingkungan Hidup dan Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Hidup untuk Pariwisata dan Rekreasi (Mandi, Renang dan Selam).
- Ramadhan, F., & Khadiyanto, P. 2014. Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Teknik PWK*, 3(4): 949–963.
- Sinaga, E. C., Restu, I. W., & Ekawaty Rani. 2020. Kajian Kualitas Air, Potensi Karang dan Ikan Karang untuk Pengembangan Wisata Selam di Desa Bondalem, Buleleng, Bali. *Current Trends in Aquatic Science*, 3(1): 39–46.
- Tabrani. 2023. Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam berbagai Aspek. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2): 318–327.
- Trisutrisno, I., Arina Nuraliza, Romas, Nilasari, Decy Situngkir, Novin Styaningsih, Ira Kusumawati, Agus Erwin Ashari, & Yura Witsqa Firmansyah. 2022. *Surveilans Kesehatan dan Keselamatan Kerja*.
- Waani, H. F. 2016. Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. *E-Journal Acta Durma*. 5(2): 1–9.
- Wicaksono, A., & Winastuti, R. 2020. Kajian Morfodinamika Pesisir dan Kerawanan Abrasi di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. In *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai ke-5* (pp. 132-140).
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. 2023. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*. 6(1): 25–32.
- Yudasmara, G. A. 2016. Mina Wisata Sebagai Alternatif Pengembangan Wisata Bahari di Kawasan Pesisir Buleleng, Bali Utara. *Jurnal Segara*. 12(1): 31–43.